

SYSTEMATIC LITERATURE RIVIEW: PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Khaila Melani ¹, Depriwana Rahmi ², Annisah Kurniati ³, Suci Yuniati ⁴

¹²³⁴UIN SUSKA RIAU, Pekanbaru, Indonesia

Kata kunci:	Abstract
Hasil Belajar, Kemandirian, Perhatian Orang Tua	<i>Salah satu aspek internal yang mungkin memengaruhi prestasi akademis siswa dalam matematika adalah pembelajaran mandiri. Partisipasi orang tua adalah salah satu contoh komponen eksternal yang dapat memengaruhi kinerja akademis siswa bersamaan dengan komponen internal lainnya. Jika orang tua ingin anak-anak mereka berhasil secara akademis, mereka harus terlibat secara aktif dalam pendidikan mereka. Keterlibatan orang tua dan anak-anak dalam pembelajaran mereka sendiri serta sejauh mana mereka mengambil peran aktif dalam pendidikan matematika mereka adalah fokus dari penelitian ini. Dua puluh jurnal yang mencakup topik tersebut dianalisis sebagai bagian dari tinjauan literatur sistematis. Temuan studi ini menyoroti pentingnya partisipasi orang tua dan pembelajaran mandiri untuk kesuksesan akademis siswa. Ketika diberikan alat untuk belajar sendiri dan dorongan dari orang tua, siswa mungkin akan lebih baik dalam sekolah. Data diambil dari google scholar dari sinta2 sampai 5 dan tidak terakreditasi.</i>
Corresponding authors email: Suci.yuniati@uin-suska.ac.id	

PENDAHULUAN

Hasil belajar matematika siswa dapat menunjukkan keberhasilan proses mengajar matematika. Hasil belajar siswa yang cenderung baik menunjukkan bahwa proses belajar berjalan dengan baik, sedangkan hasil belajar siswa yang cenderung buruk menunjukkan bahwa proses belajar mengalami masalah (Lestari, n.d.). “Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, selain dari siswa itu sendiri. Menurut Slameto (2010), faktor eksternal adalah hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan siswa itu sendiri; ini termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hasil belajar tidaklah cukup sebagai sesuatu yang berdiri sendiri. Dengan kata lain, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik dari dalam maupun dari luar. Faktor internal siswa meliputi kecerdasan, kemampuan berpikir kritis, motivasi intrinsik, kesehatan, gaya belajar mereka, serta kemampuan untuk belajar mandiri. Faktor eksternal siswa meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat.”

Dapat dilihat bahwa seorang siswa yang tinggal bersama orang tua, mereka benar-benar membutuhkan dukungan orang tua mereka (Maria & Marbun, 2021). Bagaimana orang tua memperlakukan anaknya sangat penting untuk pendidikan dan perkembangan mereka. Pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar pada dasarnya sangat bergantung pada lingkungan itu sendiri. “Perhatian orangtua adalah komunikasi yang dilakukan oleh orang tua yang dicirikan dengan perawatan, kehangatan, persetujuan, dan berbagai perasaan positif orangtua terhadap anak mereka (Ellis et al., dalam Lestari, 2016).” Perhatian orangtua adalah bantuan orang tua yang dirasakan secara fisik dan verbal.

Komponen kemandirian belajar juga dipercayai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pencapaian siswa dalam belajar. Kemandirian belajar adalah usaha untuk terlibat dalam aktivitas belajar secara mandiri berdasarkan keinginan untuk memahami suatu topik tertentu guna memecahkan masalah. Siswa harus proaktif dan tidak bergantung pada guru untuk mencapai kemandirian belajar. Mereka harus aktif sebelum dan sesudah belajar. Siswa yang belajar secara mandiri akan menyiapkan materi pelajaran yang akan dipelajari (Hasil & Matematika, t.th.). Menurut Mujiman (2017), belajar mandiri adalah proses belajar aktif yang didorong oleh motivasi atas kepemilikan suatu kompetensi.

Salah satu masalah yang paling umum terjadi di dunia pendidikan adalah rendahnya hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran matematika. Banyak siswa tidak menyukai pelajaran ini karena dianggap sangat sulit. Belajar secara terus menerus akan memudahkan siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan. Bukan hanya itu, ketika orang tua dapat memberikan support terhadap proses belajar anak, maka tidak menutup kemungkinan hasil belajar mereka meningkat.

METHOD

Studi ini menggunakan metoda SLR(Systematic Literature Review). Dengan menerapkan metoda ini, studi dilakukan melalui pencarian yang terstruktur terhadap jurnal-jurnal yang relevan, serta mengikuti prosedur yang ditetapkan pada setiap tahapan prosesnya (Triandini et al., 2019). Dengan merujuk pada langkah-langkah tersebut, data di review dari semua artikel atau jurnal yang membahas “hasil pembelajaran matematika yang dipengaruhi oleh kemandirian belajar dan perhatian orang tua.” Dari berbagai artikel yang telah ditemukan ialah sebanyak 20 artikel yang terdapat 2 skripsi di dalamnya. Jurnal yang diambil terdiri dari sinta 2 sampai sinta 5 dan terdapat juga yang tidak terakreditasi yang di temukan melalui pencarian di Google Scholar dengan “kata kunci kemandirian belajar, perhatian orang tua dan hasil belajar matematika.” Peneliti memilih sebanyak 9 artikel sebagai sampel untuk diselidiki lebih lanjut. Hasil penelitian dari artikel-artikel tersebut kemudian disusun menjadi bahasan dalam artikel dari tahun 2007 sampai dengan 2021.

HASIL PENELITIAN

Terdapat beberapa data hasil penelitian yang diambil secara terstruktur dari beberapa jurnal dan skripsi melalui tabel berikut :

Table 1. Hasil pembahasan perhatian orang tua dan kemandirian belajar

No	Peneliti & Tahun	Jurnal	Hasil Pembahasan
1	“Dewi, N., Asifa, S. N., Zanthi (2020).”	“Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika”	“Dengan menggunakan perhitungan statistik SPSS 25, hipotesis pertama menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan demikian, kemandirian belajar akan memberikan hasil belajar yang bagus.”
2	Andini, M. J. (2021)	Jurnal Thalaba Indonesia Pendidikan	“Dengan koefisien korelasi 0,868 yang lebih besar dari tabel 0,213 dan taraf signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, hasil penelitian menunjukkan hubungan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa. Koefisien (r^2) sebesar 75,3% menunjukkan bahwa perhatian orang tua memengaruhi hasil belajar siswa sebesar 75,3%. Bagian yang tersisa dipengaruhi oleh komponen lain, seperti gaya belajar, motivasi belajar, kesulitan belajar, dan sebagainya.”
3	Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016)	FORMATIF : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA	“Berdasarkan penelitian, disimpulkan bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh positive, perhatian orang tua juga memberikan pengaruh positive dan antara kemandirian belajar dengan perhatian orang tua juga memberikan pengaruh yang positive”.
4	Adelia, R. (2021).	Digital Repository (skripsi)	Unila “Pengaruh kemandirian belajar terhadap pemahaman konsep matematis siswa sebesar 35,5%, menurut persamaan regresi $Y = 17,053 + 0,734X$, yang memperlihatkan nilai konsisten pemahaman konsep matematis siswa sebesar 17,053 dan bahwa pemahaman konsep matematis siswa akan meningkat 1,734 satuan setiap peningkatan 1 satuan kemandirian belajar.”
5	Permadi, S. (2021)	PEDAMATH: Journal Pedagogical Mathematics	on “hasil penelitian memperlihatkan bahwa perhatian orang tua sangat tinggi begitu juga dengan kemandirian belajar yang dilakukan siswa. Hasil uji hipotesis juga mengungkapkan bahwa perhatian orang tua dan kemandirian belajar memberikan hasil belajar yang sangat signifikan”.
6	Isa, M (2018)	LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran	th di “Dengan nilai sig. 0,038 di bawah 0, 05 dan th di bawah 2,124, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep matematika siswa SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan. Dengan nilai sig. 0,021 di bawah 0, 05 dan Fh di bawah 4,124, ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep matematika siswa. Secara khusus perhatian orang tua tidak memberikan pengaruh yang

signifikan pemahaman konsep matematika siswa SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan, hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. 0,260 > 0,05 dan $t_{hitung} = 1,138$.”

Dari analisis penulis terhadap banyak publikasi dan tesis, berbagai kesimpulan yang berkaitan dengan topik yang dibahas diambil. Demikian pula, studi yang dilakukan oleh Matematika et al. (2022) menunjukkan bahwa “siswa kelas delapan di SMP Negeri 8 Tarakan sebagian mendapat manfaat dari pembelajaran mandiri seperti yang ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{\omega}_1 = 14,205 + 0,945 X_1$. Selain itu, siswa kelas delapan di SMPN 8 Tarakan juga sebagian mendapat manfaat dari perhatian orang tua seperti yang ditunjukkan oleh persamaan regresi $\hat{\omega}_2 = 8,820 + 1,077 X_2$. Persamaan regresi $\hat{\omega} = 2,070 + 0,497X_1 + 0,661X_2$ menunjukkan bahwa siswa kelas delapan di SMP Negeri 8 Tarakan signifikan dipengaruhi baik oleh pembelajaran mandiri maupun perhatian orang tua terhadap pencapaian belajar mereka (Eka Prasawati, 2022).

Penulis mengakui bahwa hasil belajar matematika anak-anak sangat dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan pembelajaran mandiri. Penelitian oleh Saputri et al. (2019) mendukung hal ini, menyatakan bahwa kemampuan orang tua untuk membimbing anak-anak mereka dengan cara yang efektif untuk menyampaikan dan meningkatkan semangat belajar mereka memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Karena anak-anak menghabiskan lebih banyak waktu di rumah, perhatian orang tua dan keinginan untuk melihat hasil belajar yang positif memiliki dampak. Hasil pendidikan yang positif dibagikan oleh anak-anak yang orang tuanya menunjukkan minat yang tulus pada mereka dan menginspirasi mereka untuk melakukan yang terbaik

PEMBAHASAN

Guru yang tidak kompeten dalam menyajikan materi pelajaran dan kurangnya keterlibatan siswa adalah dua dari beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi matematika siswa. Kurangnya pemahaman atau pemahaman yang tidak memadai tentang ide-ide matematika di antara para siswa mungkin disebabkan, sebagian, oleh teknik yang digunakan oleh pendidik (Abdurrahman, 2012). Namun, ada elemen lain yang lebih berkontribusi pada hasil belajar matematika yang buruk; strategi ini bukanlah salah satunya. Beberapa orang belajar lebih efektif daripada yang lain (Husni, 2016). Dengan motivasi untuk belajar dengan cara mereka sendiri dan tidak bergantung pada orang lain untuk bantuan, siswa yang memiliki rasa independensi akademik yang kuat tidak ragu untuk melakukannya. Siswa terlibat dalam pembelajaran mandiri ketika mereka berusaha untuk memperoleh keterampilan baru dengan membangun dari apa yang sudah mereka ketahui. Untuk membantu siswa menjadi pembelajar yang lebih mandiri, pendidik berupaya memberikan mereka informasi dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk menetapkan dan mencapai tujuan belajar pribadi.

Persiapan pelajaran dan motivasi siswa adalah dua strategi yang digunakan pendidik untuk menarik minat siswa terhadap materi pelajaran di kelas (Nasution et al., 2018).

Ketika seorang siswa belajar secara mandiri, mereka mengambil kendali atas pendidikan mereka sendiri dan membuat keputusan berdasarkan preferensi mereka sendiri (Tirtarahardja & Sulo, 2018). Menurut Slavin (Primatahta, 2016), kinerja siswa meningkat dalam program yang mengajarkan mereka pendekatan pembelajaran mandiri. Kemampuan untuk belajar secara mandiri berhubungan dengan nilai yang lebih tinggi, tujuan kursus yang lebih ambisius, dan penyelesaian yang lebih sukses dari tujuan-tujuan tersebut. Mendorong pembelajaran mandiri lebih disukai (Riyanti, 2021). Bukan kurangnya bakat tetapi kurangnya kemauan untuk belajar mandiri yang menyebabkan siswa di bawah rata-rata (Nurfadilah & Hakim, 2019). Peran orang tua dalam memfasilitasi pendidikan anak-anak mereka juga sangat penting. Orang tua memiliki efek signifikan dalam prestasi akademis anak-anak mereka. Kesuksesan di sekolah secara langsung berkaitan dengan sejauh mana orang tua memperhatikan anak-anak mereka.

Kesuksesan di sekolah lebih mungkin tercapai bagi anak-anak yang orang tuanya dapat meluangkan waktu dan energi yang cukup untuk pendidikan mereka, daripada bagi anak-anak yang orang tuanya terlalu sibuk atau terlalu sibuk dengan pekerjaan untuk mengajari mereka. Sedikit perhatian dapat memberikan dampak yang besar, dan semuanya dimulai dengan perilaku di dalam keluarga. Manifestasi fisik dan psikologis dari perhatian orang tua ada. Memenuhi kebutuhan untuk makanan, pakaian, tempat tinggal, teknologi, dan fasilitas pendidikan adalah bagian dari memberikan perhatian fisik kepada anak-anak.

Selanjutnya, kita harus memperhatikan kebutuhan psikologis, yang mencakup berbagai topik (Isa, 2018) seperti kasih sayang dan kebutuhan untuk merasa memiliki, keadilan, otonomi dalam pendidikan, spiritualitas, dan lain-lain. Ningsih (2016) berargumen bahwa orang tua harus meluangkan waktu bagi anak-anak mereka untuk belajar, memberikan nasihat, dan bahkan pergi ke sekolah bersama mereka agar anak-anak mereka dapat mengembangkan minat belajar dan dorongan yang kuat untuk berhasil akademis.

KESIMPULAN

Temuan menunjukkan bahwa prestasi matematika anak dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti keterlibatan orang tua dan sejauh mana mereka mampu membimbing pembelajaran mereka sendiri. Baik perhatian orang tua maupun pembelajaran mandiri memiliki efek yang menguntungkan. Ketika siswa aktif terlibat dalam pendidikan mereka sendiri, mereka lebih mungkin meraih kesuksesan dalam studi mereka. Namun, hasil pembelajaran matematika siswa tidak berhubungan dengan jumlah perhatian orang tua yang mereka terima. Namun, fokus perhatian orang tua mendorong anak mereka untuk belajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kedua elemen ini secara signifikan memengaruhi hasil pembelajaran matematika siswa. Prestasi matematika

berkorelasi positif, signifikan, dan erat dengan baik pembelajaran mandiri maupun keterlibatan orang tua.

REFERENSI

- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adelia, R. (2021). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Pembelajaran Daring* (Studi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 20 Bandar Lampung Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021).
- Andini, M. J., Keguruan, F., Ilmu, D., Program, P., & Bimbingan, S. (2021). *The Influence Of Parents ' Attention To Student Learning Outcomes At Elementary*.
- Dewi, N., Asifa, S. N., Zanthi, L. S., Studi, P., Matematika, P., Barat, J., Belajar, K., & Matematika, H. B. (2020). *Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika*. 9(April), 48–54.
- Hasil, D., & Matematika, B. (n.d.). *View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*.
- Husni, Latifah. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam meningkatkan Hasil belajar Matematika. *Jurnal Edukasi Musi Rawas*. Vol.4 (1): hal.125-144.
- Isa, M. (2018). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Pemahaman Konsep Matematika (Survey Pada SMA Negeri Kota Tangerang Selatan) bersama antara keluarga , masyarakat dan pemerintah . Sekolah hanyalah pembantu*. 1(3), 285–293.
- Lestari, Sri. 2016. *Psikologi Keluarga & Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Ningsih, S. H., Sulistyaningsi
- Maria, Y., & Marbun, R. (2021). *SISWA SMP*. V(2).
- Mujiman, Haris. (2007). *Manajemen Pelatihan Berbasis belajar Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nasution, N., Rahayu, R. F., Tami, S., & Yazid, M. (2018). *Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa*. 12(1), 9–14.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). *Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Nurfadilah, S., & Hakim, D. L. (2019). *Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika*. 73-84.
- Permadi, S. (2021). *Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Viii Smp Negeri 2 Polewali*. 3(2), 23–31.
- Prasawati, Eka. Matematika, J. P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Tarakan, U. B. (2022). *Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Perhatian Or Rang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 8 Tarakan*. Skripsi.
- Primatahta, L. S. (2016). *Hubungan antara Academic Goal Orientation dengan Kemandirian Belajar Pada Siswa SMA N 3 Temanggung*. Universitas Negeri Semarang.
- Riyanti, Y. (2021). *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. 3(4), 1309–1317.
- Saputri, D. I., Siswanto, J., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, F. I., & Belajar, H. (2019). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar*. 2(3), 369–376.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tirtarahardja, U., & Sulo, L. (2018). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). *Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia*. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63–77